

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 3 Hulu Sungai Selatan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Angkinang beralamat di jalan A. Yani Km 7,5 Angkinang Hulu Sungai Selatan Kandangan. Jauh sebelum itu Madrasah Tsanawiyah Negeri Angkinang masih belum bernama MTsN melainkan MtsAIS (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Swasta) selang berapa tahun kemudian berubah kembali menjadi MTsAIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri).

b. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran MTsN 3 HSS

1) Visi MTsN 3 Hulu Sungai Selatan :

Terwujudnya Madrasah yang berkualitas, berprestasi, berakhlak muliadan islami serta berwawasan lingkungan.

2) Misi MTsN 3 HSS :

- a) Menumbuh kembangkan kreatifitas dan meningkatkan profesional dalam melaksanakan tugas
- b) Membangkitkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul
- c) Melengkapi Sarana dan Prasarana yang ada

- d) Menanamkan akhlakul karimah melalui pembiasaan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - e) Mewujudkan nuansa Islami dalam semua aspek
 - f) Melakukan upaya pelestarian dan pemanfaatan lingkungan hidup, baik di dalam maupun di sekitar sekolah.
 - g) Melakukan upaya pencegahan pencemaran terhadap lingkungan sekolah dan sekitarnya
 - h) Melakukan upaya pencegahan kerusakan lingkungan hidup di dalam maupun di sekitar sekolah
 - i) Menciptakan sekolah yang religi, nyaman, damai, tenang, bersih, sehat, indah dan berakhlakul karimah (RINDANG BERSINAR) dalam kekeluargaan.
- 3) Tujuan MTsN 3 HSS :
- a) Membentuk Meningkatnya kreatifitas dan kompetensi guru yang memenuhi standar kelayakan dalam persiapan dan pelaksanaan kurikulum
 - b) Meningkatnya kemampuan peserta didik untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, unggul, dan berdaya saing tinggi berdasarkan jiwa islami
 - c) Meningkatnya nilai Ujian Akhir Madrasah Bersandar Nasional (UAMBN) dan Ujian Nasional (UN) dan nilai akademis lainnya.
 - d) Meningkatnya prestasi di bidang Sains, Seni dan Olah Raga

- e) Meningkatnya keiatan ekstrakurikuler yang adapat meningkatkan kreatifitas dan kepedulian lingkungan
- f) Memiliki keterampilan di bidang Informatika dan Teknologi (IT)
- g) Terpenuhinya sarana dan prasarana yang sesuai dengan SNP
- h) Tertanamnya akhlakul karimah dalam diri semua warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari
- i) Terciptanya nuansa islami dalam semua aspek
- j) Meningkatnya upaya pelestarian dan pemanfaatan lingkungan hidup, baik di dalam maupun disekitar sekolah
- k) Berkurangnya pencemaran terhadap lingkungan sekolah dan sekitarnya
- l) Menurunnya tingkat kerusakan lingkungan sekolah dan sekitarnya
- m) Terciptanya lingkungan sekolah yang religi, nyaman, damai, tenang, bersih, sehat, indah dan ber-akhlakul karimah (RINDANG BERSINAR) dalam suasana kekeluargaan.

c. Periodisasi Kepemimpinan Kepala MTsN 3 HSS

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen penting pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan sudah mengalami 14 kali pergantian kepemimpinan. Kepala Madrasah pertama adalah Bapak H. Akhmad Nawawi Halimi yang menjabat dari tahun 1967-1976. Berikut periodisasi kepemimpinan

kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Hulu Sungai Selatan sejak awal didirikan hingga sampai sekarang dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Kepemimpinan Kepala MTsN 3 HSS

No	Nama	Periode
1	H. Akhmad Nawawi Halimi	1967-1976
2	Abdul Jawad Anshari B.A	1971-1977
3	Muchir Yusuf, BA	1978-1980
4	H. Ramli Amin	1981-1987
5	Drs. Kusasie	1988-1990
6	H. Thaberani Yamani, BA	1991- 1994
7	Drs. H. M. Ilmi	1995-1998
8	Masdar Samad	1998-2000
9	Drs. H. Ali Baderun	2000-2004
10	M. Syakhrul AB. S.Pd	2004 - 2012
11	Abdurrahman	2012 – 2013
12	Gazali, S.)	2013 – 2018
13	Drs.H Muliadi MM	2018 – 2021
14	Obtain Hary Subagyo, S.Pd, M.Pd	2021 – Sekarang

d. Keadaan Pendidik MTsN 3 HSS

Berikut keadaan pendidik atau guru yang mengajar di Madrasah Snawiyah 3 Hulu Sungai Selatan:

Tabel 4. 2 Data Keadaan Pendidik MTsN 3 HSS

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
1	Obtain Hary Subagyo, S.Pd, M.Pd	1970090219950110	Kepala Sekolah
2	Dra. Nurhamidah	1968012419940320	Aqidah Akhlak
3	Sri Indah Novita Lasari, S.Pd	1972111120000320	IPA
4	Amali Hayati, S.Pd	1977060620031220	Bahasa Indonesia
5	Khairi Muliiani, S.Pd	1974121420050120	IPA
6	Mariyani, S.Pd	1972071020050120	Bahasa Indonesia

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
7	M. Mukhlianor,S.Pd	1976081820050110	IPS
8	Jauharatunnisa, S.Pd	1981012320050120	BK
9	Nurul Musyarrafah, S.Ag	1977021020050120	Bahasa Arab
10	H.Saleh Suadi S.Ag	1972090520070110	Fiqih
11	Lina hayati, S.Pd	1977120620060420	Matematika
12	Rabiatul Adawiah, S.Ag	1972030420070120	Bahasa Indonesia
13	Muhammad Jazuli, S.S	1977072720070410	Bahasa Arab
14	Ratna, S.Pd.I	1978073020031220	PKn
15	Akhmad Yamani, S.Ag	1973030520071010	Penjaskes
16	Hasiati, S.Ag	1976100120071020	Seni Budaya
17	Muslihan, S.Ag	1975083020071020	SKI
18	Musthapa Hadi, S.Pd.I	1980110220071010	TIK
19	Barrattutthaqiah, S.Ag	1970072020070120	IPS
20	Noorfahmi, S.Pd	1968032119951210	Bahasa Inggris
21	Ahmad Haitami, S.Pd	1976052320222110	IPA
22	Norhasanah, S.Pd.I	1978071520222120	PKn
23	Drs. Sayuti	-	Fiqih+B.Arab
24	Ratnasari, S.Pd	-	Bhs Indonesia
25	Maulia Ulfah, S.Pd	-	IPA+Prakarya
26	Abdul Rajak, S.Pd	-	Penjaskes
27	Khairani ,S.H.I	-	Kepala Tata Usaha
28	Nornajati, S. E	1967060119980320	Bendahara

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
29	Siti Hadijah	1980121520070120	Staf Tata Usaha
30	Abdul Wahid, S.Pd	1979100120071010	Staf Tata Usaha
31	Ardainah, S.Hi	1970031320050120	Arsiparis
32	Herlyani, S.Sos.I	1983042520080120	Staf Tata Usaha
33	Akhmad Husaini	-	Staf Tata Usaha
34	Abdul Hasani	-	Staf Tata Usaha
35	Atma Fathana, S.Th.I	-	Staf Tata Usaha
36	Sri Wartinah, S.Pd	-	Staf Tata Usaha
37	Abdurrahman	-	Staf Tata Usaha
38	Nita Aprilasari, S.Pd	-	Quran 'an Hadits
39	Fauzan Zainury, S.Pd	-	Bahasa Inggris
40	Siti Norumi.S.Pd	-	BK+TIK+Bhs nesia
41	Hasmiadi.S.Pd	-	IPS
42	Syaiful Rahman.S.Ag	1971120420071010	TIK
43	Mahfuzah, S. Pd	1992121520190320	BK
44	Abdul Wahid, S.Pd	1987040620190310	Bahasa Inggris
45	Norlaila Fitri Yanti	1996021920100320	Fiqih
46	Tomas Agi, S.Pd	1991110620190310	Penjaskes
47	Muhammad Zain Nuryadin,S.Pd	1993121720190310	Penjaskes
48	Akhmad Fikli, S.Pd	1990121220190310	Bahasa Inggris
49	Hairun Nisa, S.Th.I	1988031520190320	Aqidah Akhlak

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
50	Gusti Febrina Abrasabila, S.Pd	1990022820190320	Seni Budaya
51	Dewi Puspasari, S.Pd	1989052120190320	Seni Budaya
52	Siti Noordarmalisa Arifah, S.Pd	1992121920190320	IPA
53	Zakiyah, S.Pd	1990090320190320	IPA
54	Zainudin, S.Pd	1994070520190310	BK
55	Ferie, S.Sos	1987032520190310	PPkn
56	Fatya Azizah, M.Pd	1994122820190320	Matematika
57	Normaya, S.Pd	1993060720190320	Matematika
58	Zuchar Latifah, S.Sos	1988091620190320	PPkn
59	Anita Rahmini, S.Pd	-	Bahasa Indonesia

Sumber: TU MTsN 3 HSS, 2023

e. Keadaan Siswa dan Siswi MTsN 3 Hulu Sungai Selatan

Keadaan siswa atau siswi yang ada MTsN 3 HSS pada saat ini berjumlah 452 orang. Kelas VII berjumlah 145 orang, kelas VIII berjumlah 156 orang, kelas IX berjumlah 151 orang. Dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Data Keadaan Siswa dan Siswa MTsN 3 HSS

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	IX A	12	15	27
2	IX B	12	15	27
3	IX C	12	15	27
4	IX D	12	15	27
5	IX E	11	16	27

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
6	IX F	8	8	27
Jumlah		67	84	151

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	13	13	26
2	VIII B	14	13	27
3	VIII C	13	13	26
4	VIII D	12	13	25
5	VIII E	13	13	26
6	VIII F	13	13	26
Jumlah		78	78	156

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	11	14	25
2	VII B	10	13	23
3	VII C	12	13	25
4	VII D	11	12	25
5	VII E	11	13	24
6	VII F	10	15	25
Jumlah		65	80	145

Sumber: TU MTsN 3 HSS, 2023

f. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 3 HSS

Berikut data keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTsN 3 HSS:

Tabel 4. 4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN 3 HSS

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	16 Buah	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah	Baik

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
3	Ruang Dewan Guru	1 Buah	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1 Buah	Baik
6	Ruang UKS	1 Buah	Baik
7	Ruang Bimbingan Konseling	1 Buah	Baik
8	Ruangan Laboratorium IPA	1 Buah	Baik
9	Ruangan Laboratorium Bahasa	1 Buah	Baik
10	Koperasi Sekolah	1 Buah	Baik
11	Mushalla	1 Buah	Baik
12	Kantin	1 Buah	Baik
13	Lapangan	2 Buah	Baik
14	Tempat Parkir	2 Buah	Baik
15	WC Guru	2 Buah	Baik
16	WC Peserta Didik	6 Buah	Baik

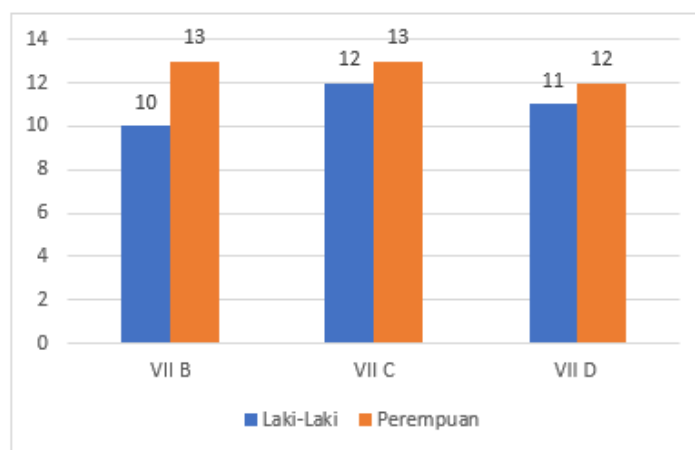
Sumber : TU MTsN 3 HSS 2023

2. Deskripsi Data Penelitian

Data Data ini diperoleh dari siswa kelas VII MTsN 3 HSS. Data dari penelitian ini terdiri empat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari suasana belajar (X_1), motivasi belajar (X_2) dan intensitas belajar (X_3), serta variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika siswa (Y) kelas VII MTsN 3 HSS Tahun Pelajaran 2023/2024.

Data untuk suasana belajar (X_1), motivasi belajar (X_2) dan intensitas belajar (X_3) diperoleh dari instrument berupa angket. Angket dibagikan langsung kepada 91 responden yang tersebar dalam 3 kelas berbeda, yaitu VII B, VII C, dan VII D

Sebelum melakukan pengambilan data pada simple, instrument berupa angket penelitian divalidasi oleh ahli. Jumlah instrument suasana belajar ada 34 item, angket motivasi belajar ada 35 item dan angket intensitas belajar ada 31 item dengan catatan terdapat beberapa perbaikan dalam kalimat pernyataan, Selanjutnya angket yang telah divalidasi oleh ahli, diuji cobakan kepada siswa VII B, VII C dan VII D MTsN 3 HSS. Untuk lebih jelasnya data responden bisa dilihat pada Diagram berikut:



Tabel 4. 5 Jumlah Responden Penelitian

Angket dalam penelitian ini diambil dari penelitian terdahulu yang mana tiap butir pernyataannya sudah dilakukan modifikasi. Uji validitas ketiga angket tersebut disajikan dalam bentuk tabulasi data (Tabel 3.9, Tabel 3.11 dan Tabel 3.113), adapun untuk uji reliabilitas dijelaskan pada (Tabel 3.10, Tabel 3.12 dan Tabel 3.14). Selanjutnya, angket tersebut digunakan untuk pengambilan data suasana belajar, motivasi belajar, dan Intensitas Belajar yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi data (lihat lampiran 12, 13 dan 14). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian berikut.

a. Suasana Belajar (X_1)

Data suasana belajar berasal dari angket dengan total 34 item pernyataan. Dalam 34 item pernyataan itu terbagi menjadi dua yaitu aspek lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 4 poin untuk setiap item pernyataan. Tiap-tiap indikator suasana belajar dihitung untuk mengetahui persentase per item guna menghitung persentase rata-rata dari tiap indikator. Adapun deskripsi data yang menyajikan distribusi frekuensi kategori masing-masing indikator untuk mengetahui informasi secara rinci dapat dilihat sebagai berikut.

1) Suasana Belajar Lingkungan Sosial

Gaya belajar visual dalam penelitian ini terdiri dari 17 item pernyataan dan terdapat 3 indikator yaitu interaksi dengan keluarga, hubungan antar siswa dan interaksi guru

a) Indikator interaksi dengan keluarga

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Distribusi jawaban responden pada aspek lingkungan sosial indikator interaksi dengan keluarga

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Orang tua saya mendampingi saya ketika belajar Matematika	5	2	38	26
		7%	2,8%	53,5%	36,6%
2	Orang tua saya memfasilitasi dalam belajar	12	12	31	16
		16,9%	16,9%	43,7%	22,5%

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
	Matematika				
3	Orang tua saya meminta saya supaya izin ketika keluar rumah untuk belajar	19	24	20	8
		26,7%	33,8%	28,2%	11,3%
4	Orang tua saya tidak memberikan arahan dan dukungan Ketika belajar matematika	32	27	8	4
		45,1%	38%	11,3%	5,6%

Berdasarkan Tabel 4.5 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 53,5%, yang terendah dijawab Sering sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 7,1% dan Tidak Pernah sebesar 36,6%.
- 2) Pada pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 43,7%, yang terendah Selalu dan Sering di sebesar 16,9% dan di antaranya menjawab Tidak Pernah sebesar 22,5%
- 3) Pada pernyataan 3, dimana fekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Sering sebesar 33,8%, yang terendah yaitu Tidak Pernah sebesar 11,3% dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 26,7% dan Kadang-kadang sebesar 28,2%
- 4) Pada pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Selalu sebesar 45,1%, yang terendah dijawab Tidak Pernah

sebesar 5,6%, dan diantaranya menjawab Sering sebesar 38,% dan Kadang-kadang sebesar 11,3%

b) Indikator Hubungan Antar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 7 Distribusi jawaban responden pada aspek lingkungan sosial indikator hubungan antar siswa

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya malu bertanya kepada teman saat saya belum memahami pelajaran Matematika	5	19	28	19
		7%	26,8%	39,4%	26,8%
2	Saat belajar Matematika, saya bersedia diajak bermain oleh teman saya	2	19	29	21
		2,8%	26,8%	40,8%	29,6%
3	Ketika jam istirahat, saya diajak beberapa teman saya ke perpustakaan untuk berdiskusi Matematika	0	3	11	57
		0	4,2%	15,5%	80,3%
4	Saya berdiskusi dengan teman mengenai materi Matematika	11	28	31	1
		15,5%	39,4%	43,7%	1,4%
5	Teman saya memberikan penjelasan terhadap materi yang tidak saya pahami pada pembelajaran matematika	18	20	31	2
		23,5%	28,2%	43,7%	2,8%

Berdasarkan Tabel 4.6 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 39,4%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 7%, dan diantaranya dijawab Sering dan Tidak Pernah sebesar 26,8%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 40,8%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Sering Sering sebesar 26,8% dan Tidak Pernah sebesar 29,6%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Pernah sebesar 80,3% yang terendah dijawab Selalu sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 4,2% dan Kadang-kadang sebesar 15,5%.
- 4) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 43,7%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 15,5% dan Sering sebesar 39,4%.
- 5) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 43,7%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 23,5% dan Sering sebesar 28,2%.

c. Indikator Interaksi Guru dan Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari 8 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Distribusi jawaban responden pada aspek lingkungan sosial indikator interaksi guru dan siswa

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saat pelajaran Matematika berlangsung, guru berkeliling kelas untuk memantau siswa dalam mengikuti pelajaran	9	27	33	2
		12,7%	38%	46,5%	2,8%
2	Semua warga sekolah bekerja sama menciptakan suasana belajar yang kondusif	8	22	38	3
		11,3%	31%	53,5%	4,2%
3	Guru Matematika membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari Matematika	15	27	27	2
		21,13%	38,1%	28,1%	2,82%
4	Guru Matematika memberikan motivasi kepada siswa baik di dalam maupun di luar kelas	38	19	9	5
		53,3%	26,8%	12,7%	7%
5	Guru Matematika tidak bersikap ramah ketika di dalam maupun di luar kelas	38	19	9	5
		53,5%	26,8%	12,7%	7%
6	Saya bertegur sapa dengan tenaga kependidikan yang ada di sekolah	8	28	34	1
		11,3%	39,4%	47,9%	1,4%
7	Saya meminta tolong guru penjaga perpustakaan untuk membantu saya mencari referensi buku Matematika di perpustakaan	10	6	16	39
		14,1%	8,5%	22,5%	54,9%
8	Lingkungan belajar di sekolah terasa nyaman dengan adanya pihak -pihak sekolah memberikan pelayanan kepada saya dengan suasana kehangatan, keakraban, dan kekeluargaan	18	39	13	1
		25,4%	54,9%	18,3%	1,4%

Berdasarkan Tabel 4.6 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 46,5%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 12,7% dan Sering sebesar 38%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 53,5%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 4,2%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 11,3% dan Sering sebesar 31%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden berturut-turut yaitu Selalu dan Sering sebesar 39,4%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Kadang-kadang sebesar 19,7%.
- 4) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden berturut-turut yaitu Sering dan Kadang-kadang sebesar 38%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 21,1%.
- 5) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 53,5%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 7%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 26,8% dan Kadang-kadang sebesar 12,7%.

- 6) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 47,9%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 11,3% dan Sering sebesar 39,4%.
- 7) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Pernah sebesar 54,9%, yang terendah dijawab Sering sebesar 8,5%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 14,1% dan Kadang-kadang sebesar 22,5%.
- 8) Pada item pernyataan 8, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sering sebesar 54,9%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 25,4% dan Kadang-kadang sebesar 18,3%.

2) Suasana Belajar Lingkungan Non Sosial

Gaya belajar visual dalam penelitian ini terdiri dari 17 item pernyataan dan terdapat 2 indikator yaitu sarana belajar dan peraturan sekolah dan sanksi

a) Indikator Sarana Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 13 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 9 Distribusi jawaban responden pada aspek lingkungan non sosial indikator sarana belajar

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya malas merapikan ruang kelas sebelum	23	40	5	3

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
	belajar Matematika	32,4%	56,3%	7%	4,2%
2	Ruang kelas di sekolah saya nyaman digunakan untuk belajar Matematika	14	26	31	0
		19,7%	36,7%	43,7%	0%
3	Saya membersihkan tempat belajar saya di rumah setiap hari	10	18	36	7
		14,1%	25,3%	50,7%	9,9%
4	Suasana di sekitar rumah saya kondusif untuk belajar Matematika dengan tenang	6	18	36	11
		8,5%	25,4%	50,7%	15,5%
5	Fasilitas belajar di sekolah saya (alat peraga, perpustakaan dan laboratorium) mendukung untuk belajar Matematika	13	17	23	18
		18,3%	23,9%	32,4%	25,4%
6	Saya mempunyai peralatan belajar Matematika yang lengkap	5	15	35	16
		7%	21,1%	49,3%	22,5%
7	Orang tua saya memenuhi keperluan dan kebutuhan untuk belajar Matematika	13	21	31	6
		18,31%	29,58%	43,66%	8,45%
8	Saya tidak merapikan alat-alat Matematika setelah selesai digunakan	29	23	13	6
		40,8%	32,4%	18,3%	8,5%
9	Selain buku utama untuk belajar Matematika, saya mempunyai buku penunjang lain	9	16	33	13
		12,68%	22,54%	46,48%	18,31%
10	Saya tidak tertarik pada metode pembelajaran yang di gunakan guru matematika	28	28	10	5
		39,44%	39,44%	14,08%	7,04%
11	Saya mempelajari materi Matematika dari sumber lain atau internet dahulu sebelum guru memberikan materi	11	9	34	17
		15,5%	12,7%	47,9%	23,9%

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
	tersebut				
12	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku Matematika pada saat jam pelajaran kosong	10	5	19	37
		14,1%	7%	26,8%	52,1%
13	Keadaan ruang kelas tempat saya belajar di sekolah selalu bersih dan tertib	7	28	34	2
		9,9%	39,4%	47,9%	2,8%

Berdasarkan Tabel 4.8 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sering sebesar 56,3%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 4,2%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 32,4% dan Kadang-kadang sebesar 7%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 43,7%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 19,7% dan Sering sebesar 36,7%.
- 3) Pada item pernyataan 3, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 50,7%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 9,9%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 14,1% dan Sering sebesar 25,3%.
- 4) Pada pernyataan 4, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 50,7%, yang terendah dijawab Selalu

sebesar 8,5%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 25,4% dan Tidak Pernah sebesar 15,5%.

- 5) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 32,4%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 18,3%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 23,9% dan Tidak Pernah sebesar 25,4%.
- 6) Pada pernyataan 6, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 49,3%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 7%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 21,1% dan Tidak Pernah sebesar 22,5%.
- 7) Pada pernyataan 7, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 46,48%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 8,45%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 18,31% dan Sering sebesar 29,58%.
- 8) Pada item pernyataan 8, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 40,8%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 8,6%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 32,4% dan Kadang-kadang sebesar 18,3%.
- 9) Pada pernyataan 9, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 46,48%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 12,68%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 22,54% dan Tidak Pernah sebesar 18,31%.

- 10) Pada pernyataan 10, frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden berturut-turut yaitu Selalu dan sebesar 39,44%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 7,04%, dan diantaranya dijawab Kadang-kadang sebesar 14,08%.
- 11) Pada item pernyataan 11, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 47,9%, yang terendah dijawab Sering sebesar 12,7%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 15,5% dan Tidak Pernah sebesar 23,9%.
- 12) Pada item pernyataan 12, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Pernah sebesar 52,1%, yang terendah dijawab Sering sebesar 7%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 14,1% dan Kadang-kadang sebesar 26,8%.
- 13) Pada item pernyataan 13, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 47,9%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 9,9% dan Sering sebesar 39,4%.

b) Indikator Peraturan Sekolah dan Sanksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 10 Distribusi jawaban responden pada aspek lingkungan non sosial indikator peraturan sekolah dan sanksi

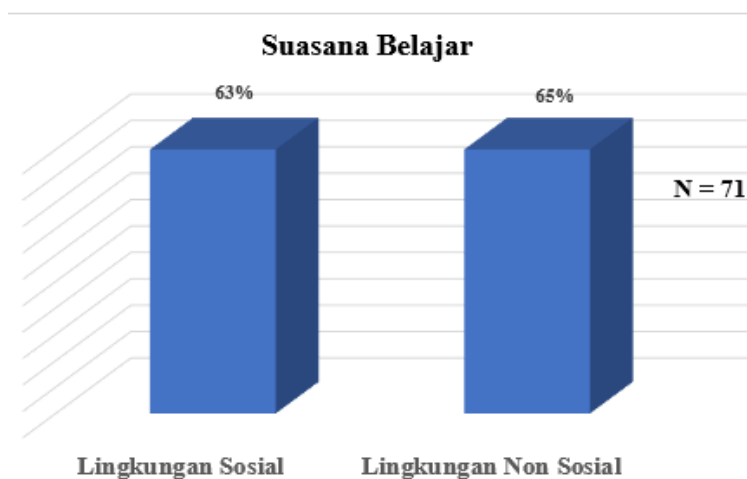
No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saat siswa melakukan kesalahan maka akan mendapat sanksi yang sudah ditetapkan	9	27	20	15
		12,7%	38%	28,2%	21,1%
2	Saya melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal untuk membersihkan dan mengatur tata ruang kelas	31	23	16	1
		43,7%	32,4%	22,5%	1,4%
3	Saat saya melakukan kesalahan saya tidak melaksanakan sanksi yang sudah di tetapkan	27	28	12	4
		38,02%	39,43%	16,9%	5,63%
4	Saya selalu melaksanakan sanksi ketika di hukum	19	25	20	7
		26,27%	35,21%	28,16%	9,85%

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sering sebesar 38%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 12,7%, dan diantaranya dijawab Kadang-kadang sebesar 28,2% dan Tidak Pernah sebesar 21,1%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 43,7%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 32,4% dan Kadang-kadang sebesar 22,5%.
- 3) Pada pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sering sebesar 39,43%, yang terendah dijawab Tidak

Pernah sebesar 5,63%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 38,02% dan Kadang-kadang sebesar 16,9%.

- 4) Pada pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sering sebesar 35,21%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 9,85%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 26,76% dan Kadang-kadang sebesar 28,16%.

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam angket Suasana belajar terdapat pada Diagram berikut ini:



Tabel 4. 11 Persentase Suasana Belajar

b. Motivasi Belajar (X_1)

Data motivasi belajar berasal dari angket dengan total 35 item pernyataan. Dalam 35 item pernyataan itu terbagi menjadi lima yaitu aspek ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar dan mandiri dalam belajar. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 4 poin untuk setiap item pernyataan. Tiap-tiap

indikator motivasi belajar dihitung untuk mengetahui persentase per item guna menghitung persentase rata-rata dari tiap indikator. Adapun deskripsi data yang menyajikan distribusi frekuensi kategori masing-masing indikator untuk mengetahui informasi secara rinci dapat dilihat sebagai berikut.

1) Motivasi Belajar Ketekunan Dalam Belajar

Motivasi belajar ketekunan dalam belajar dalam penelitian ini terdiri dari 10 item pernyataan dan terdapat 3 indikator yaitu kehadiran di sekolah, mengikuti PBM di kelas dan belajar di luar jam sekolah

a) Kehadiran di Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 12 Distribusi jawaban responden pada aspek ketekunan dalam belajar indikator mengikuti PBM di kelas

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi	54	14	3	0
		76,1%	19,7%	4,1%	0%
2	Jika malas belajar Matematika, saya tidak masuk sekolah	61	6	2	2
		85,9%	8,5%	2,8%	2,8%
3	Saya hadir di dalam kelas sebelum guru masuk ke kelas	31	23	12	5
		43,7%	32,4%	16,9%	7%

Berdasarkan Tabel 4.10 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 76,1%, yang terendah dijawab Tidak

Pernah sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 19,7% dan Kadang-kadang sebesar 4,2%.

- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 85,9%, yang terendah dijawab berturut-turut Kadang-kadang dan Tidak Pernah sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 8,5%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 43,7%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 7%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 32,4% dan Kadang-kadang sebesar 16,9%.

b) Mengikuti PBM di kelas

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 13 Distribusi jawaban responden pada aspek ketekunan dalam belajar indikator mengikuti PBM di kelas

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya mengikuti pelajaran Matematika di sekolah sampai jam pelajaran Matematika terakhir	49	18	3	1
		69%	25,4%	4,2%	1,4%
2	Saya tetap mengikuti pelajaran Matematika siapapun guru yang mengajarnya	51	16	3	1
		71,83%	22,54%	4,23%	1,41%
3	Jika guru Matematika lebih dulu berada di kelas, maka saya	58	8	4	1
		81,7%	11,3%	4,2%	1,4%

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
	cenderung memilih tidak masuk				
4	Saya tidak mengikuti pelajaran Matematika, jika pelajaran itu tidak saya sukai	64	2	4	1
		90,14 %	2,82%	5,63	1,41

Berdasarkan Tabel 4.10 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 69%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 25,4% dan Kadang-kadang sebesar 4,2%.
- 2) Pada pernyataan 2, , dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 71,83%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 22,54% dan Kadang-kadang sebesar 4,23%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 81,7%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 11,3% dan Kadang-kadang sebesar 4,2%.
- 4) Pada pernyataan 4, , dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 90,14%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 2,83% dan Kadang-kadang sebesar 5,63%.

c) Belajar di luar jam sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 14 Distribusi jawaban responden pada aspek ketekunan dalam belajar indikator kehadiran di sekolah

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya belajar Matematika sendiri di rumah secara teratur	8	6	47	10
		11,27%	8,45%	66,20%	14,08%
2	Saya belajar Matematika di rumah jika ada tugas dan ulangan saja	11	17	31	12
		15,5%	23,9%	43,7%	16,9%
3	Saya suka mengulur - ngulur waktu belajar Matematika di luar kelas	31	29	8	3
		43,7%	40,8%	11,3%	4,2%

Berdasarkan Tabel 4.12 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 66,20%, yang terendah dijawab Sering sebesar 8,45%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 11,27% dan Tidak Pernah sebesar 14,08%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 43,7%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 15,5%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 23,9% dan Tidak Pernah sebesar 16,9%.

- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 43,7%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 4,2%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 40,8% dan Kadang-kadang sebesar 11,3%.

2) Motivasi Belajar Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan

Motivasi belajar ulet dalam menghadapi kesulitan dalam penelitian ini terdiri dari 7 item pernyataan dan terdapat 2 indikator yaitu sikap terhadap kesulitan dan usaha mengatasi kesulitan

a) Sikap terhadap kesulitan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 15 Distribusi jawaban responden pada aspek ulet dalam menghadapi kesulitan indikator sikap terhadap kesulitan

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Ketika saya kesulitan dalam memahami penjelasan guru maka saya akan mengajukan pertanyaan kepada guru	16	20	31	4
		22,5%	28,2%	43,7%	5,6%
2	Jika materi pelajaran Matematika susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran tersebut	53	10	6	2
		74,6%	14,1%	8,5%	2,8%
3	Ketika saya remedial saya akan belajar mengulang pembelajaran yang di ulangkan	30	27	12	2
		42,3%	38%	16,9%	2,8%

Berdasarkan Tabel 4.13 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 43,7%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 5,6%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 22,5% dan Sering sebesar 28,2%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 74,6%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 14,1% dan Kadang-kadang sebesar 8,5%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 42,3%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 38% dan Kadang-kadang sebesar 16,9%.

b) Usaha mengatasi kesulitan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 16 Distribusi jawaban responden pada aspek ulet dalam menghadapi kesulitan indikator usaha menghadapi kesulitan

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Jika nilai Matematika saya jelek, maka saya meningkatkan waktu belajar saya untuk menaikkan nilai	15	22	28	6
		21,1%	31%	39,4%	8,5%

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
2	Saya mencoba mengerjakan soal Matematika yang sulit berulang kali	16	27	27	1
		22,5%	38%	38%	1,4%
3	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya	21	29	19	2
		29,6%	40,8%	26,8%	2,8%
4	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi Matematika yang diajarkan	21	40	5	5
		29,58 %	56,43%	7,04%	7,04%

Berdasarkan Tabel 4.14 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 39,4%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 8,5%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 21,1% dan Sering sebesar 31%.
- 2) Pada pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden berturut-turut yaitu Sering dan Kadang-kadang sebesar 38%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 22,5%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sering sebesar 40,8%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 29,6% dan Kadang-kadang sebesar 26,8%.

- 4) Pada pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sering sebesar 56,43%, yang terendah dijawab berturut-turut Kadang-kadang Tidak Pernah sebesar 7,04%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 29,8%.

3) Motivasi Belajar Minat dan Ketajaman Perhatian Dalam Belajar

Motivasi belajar minat dan ketajaman perhatian dalam belajar dalam penelitian ini terdiri dari 6 item pernyataan dan terdapat 2 indikator yaitu kebiasaan dalam mengikuti Pelajaran dan semangat dalam mengikuti PBM

a) Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 17 Distribusi jawaban responden pada aspek minat dan ketajaman perhatian dalam belajar indikator kebiasaan dalam mengikuti pelajaran

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik	34	23	14	0
		47,9%	32,4%	19,7%	0%
2	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman saat pelajaran Matematika	20	41	6	4
		28,2%	57,7%	8,5%	5,6%
3	Saya membaca materi Matematika yang akan diajarkan sebelum	9	6	48	8
		12,68%	8,45%	67,61%	11,27%

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
	pembelajaran berlangsung				

Berdasarkan Tabel 4.15 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 47,9%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 32,4% dan Kadang-kadang sebesar 19,7%.
 - 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sering sebesar 57,7%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 5,6%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 28,2% dan Kadang-kadang sebesar 8,5%.
 - 3) Pada pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 67,61%, yang terendah dijawab Sering sebesar 8,45%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 12,68% dan Tidak Pernah sebesar 12,27%.
- b) Semangat dalam mengikuti PBM

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 18 Distribusi jawaban responden pada aspek minat dan ketajaman perhatian dalam belajar indikator semangat dalam mengikuti PBM

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya aktif dalam berdiskusi Matematika secara kelompok	9	18	35	9
		12,68	25,35%	49,30%	12,68%

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
		%			
2	Saya semangat Ketika guru menerangkan materi matematika di depan kelas	14	28	35	4
		19,72 %	39,44%	49,30%	5,63%
3	Saya malas mengejakan soal Matematika yang diberikan guru	42	26	3	0
		59,2%	36,6%	4,2%	0%

Berdasarkan Tabel 4.16 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 49,30%, yang terendah berturut-turut dijawab Selalu dan Tidak Pernah sebesar 12,68%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 39,44% .
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 49,30%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 5,64%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 19,72% dan Sering sebesar 39,44%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 59,2%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 36,6% dan Kadang-kadang sebesar 4,2%.
- 4) Motivasi Belajar Berprestasi Dalam Belajar

Motivasi belajar minat dan ketajaman perhatian dalam belajar dalam penelitian ini terdiri dari 6 item pernyataan dan terdapat 2 indikator yaitu keinginan untuk berprestasi dan kualitas hasil

a) Keinginan untuk berprestasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 19 Distribusi jawaban responden pada aspek berprestasi dalam belajar indikator keinginan untuk berprestasi

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya merasa tidak puas dan ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi	24	23	22	2
		33,8 %	32,4%	31%	2,8%
2	Saya malas berusaha ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi	46	16	7	2
		64,8 %	22,5%	9,9%	2,8%
3	Saya akan merasa sedih apabila nilai matematika saya kurang memuaskan	18	15	26	12
		25,4 %	21,1%	36,6%	16,9%

Berdasarkan Tabel 4.17 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 33,8%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 32,4% dan Kadang-kadang sebesar 31%.

- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 64,8%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 22,5% dan Kadang-kadang sebesar 9,9%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 36,6%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 16,9%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 25,4% dan Sering sebesar 21,1%.

b) Kualitas hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 20 Distribusi jawaban responden pada aspek berpretasi dalam belajar indikator kualitas hasil

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Prestasi tinggi dalam belajar Matematika yang saya peroleh adalah dari usaha keras saya sendiri	29	26	14	2
		40,85%	36,62%	19,72%	2,82%
2	Saya mencontek teman saat ujian Matematika agar mendapat nilai bagus	42	23	5	1
		59,2%	32,4%	7%	1,4%
3	Saya lebih sering mendapat nilai yang bagus dalam pelajaran matematika	10	16	43	2
		14,1%	22,5%	60,6%	2,8%

Berdasarkan Tabel 4.18 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 40,85%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,82%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 36,62% dan Kadang-kadang sebesar 19,72%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 59,2%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 32,4% dan Kadang-kadang sebesar 7%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 60,6%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 14,2% dan Sering sebesar 22,5%.

5) Motivasi Belajar Mandiri Dalam Belajar

Motivasi belajar mandiri dalam belajar dalam belajar dalam penelitian ini terdiri dari 6 item pernyataan dan terdapat 2 indikator yaitu penyelesaian tugas atau PR dan menggunakan kesempatan di luar jam Pelajaran saat di sekolah.

a) Penyelesaian tugas atau PR

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 21 Distribusi jawaban responden pada aspek mandiri dalam belajar indikator penyelesaian tugas atau PR

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya mengerjakan sendiri tugas Matematika yang diberikan guru	15	16	34	6
		21,1 %	22,5%	47,9%	8,5%
2	Saya malas mengerjakan PR Matematika dari guru	37	22	10	2
		52,1 %	31%	14,1%	2,8%
3	Saya lebih suka mengerjakan tugas matematika dengan berkelompok	19	16	29	7
		26,8 %	22,5%	40,8%	9,9%

Berdasarkan Tabel 4.19 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 47,9%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 8,5%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 21,1% dan Sering sebesar 31%.
- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 52,1%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 31% dan Kadang-kadang sebesar 14,1%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 40,8%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 9,9%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 26,8% dan Sering sebesar 22,5%.

b) Menggunakan kesempatan di luar jam Pelajaran saat di sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 22 Distribusi jawaban responden pada aspek mandiri dalam belajar indikator menggunakan kesempatan di luar jam Pelajaran di sekolah

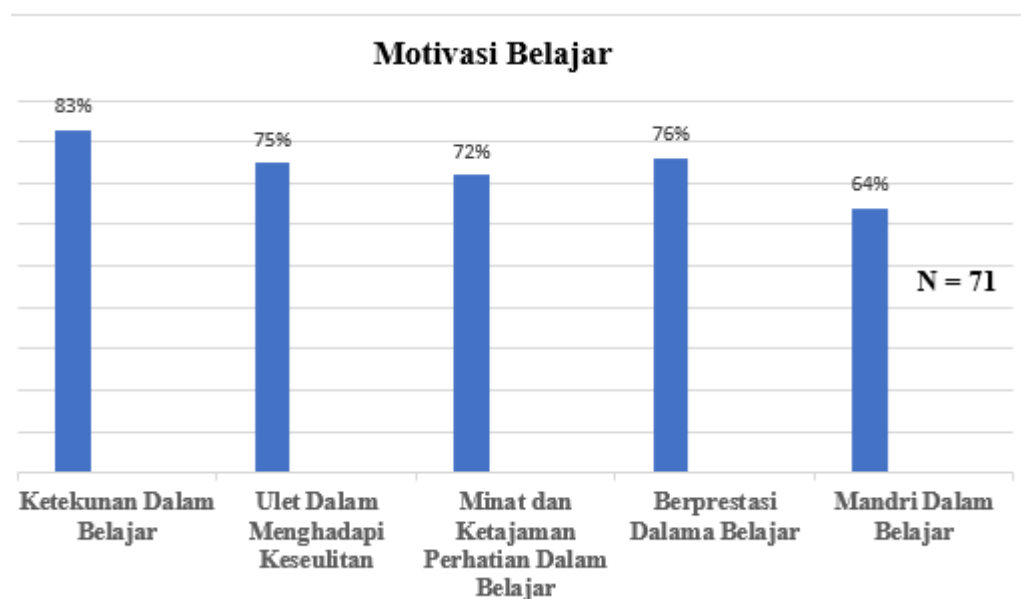
No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya lebih senang membaca buku Matematika di perpustakaan saat jam pelajaran kosong	5	3	20	43
		7%	4,2%	28,2%	60,6%
2	Saya lebih senang ngobrol di kantin saat jam pelajaran Matematika kosong	38	17	8	8
		43,3%	23,9%	11,3%	11,3%
3	Pada saat jam kosong saya lebih suka belajar matematika yang belum saya pahami	6	8	42	15
		8,45%	11,27%	59,5%	21,13%

Berdasarkan Tabel 4.20 data di atas diketahui bahwa:

- 1) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Pernah sebesar 60,6%, yang terendah dijawab Sering sebesar 4,2%, dan diantaranya dijawab Selalusebesar 7% dan Kadang-kadang sebesar 28,2%.

- 2) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 53,5%, yang terendah dijawab berturut-turut Kadang-kadang dan Tidak Pernah sebesar 11,3%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 23,9%.
- 3) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 59,15%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 8,45%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 11,27% dan Tidak Pernah 21,13%

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam angket Susana belajar terdapat pada Diagram berikut ini:



Tabel 4. 23 Persentase Motivasi Belajar

Berdasarkan Diagram 4.3 dapat diketahui bahwa 71 responden untuk motivasi belajar pada aspek ketekunan dalam belajar sebesar 83%, ulet dalam menghadapi kesulitan sebesar 75%, minat dan perhatian dalam belajar sebesar

72%, berprestasi dalam belajar sebesar 76% dan mandiri dalam belajar sebesar 64% dengan kategori baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket motivasi belajar adalah 75% dengan kategori suasana belajar baik.

c. Intensitas Belajar (X_1)

Data intensitas belajar berasal dari angket dengan total 31 item pernyataan. Dalam 31 item pernyataan itu terbagi tujuh indikator yaitu motivasi, durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presentasi, arah sikap, minat dan aktifitas. Skor yang digunakan dalam angket 1 sampai 4 poin untuk setiap pernyataan. tiap-tiap indikator dihitung untuk mengetahui persentase per item guna menghitung persentase rata-rata dari tiap indikator. Adapun deskripsi data yang menyajikan distribusi frekuensi kategori masing-masing indikator untuk mengetahui informasi secara rinci dapat dilihat sebagai berikut.

1) Motivasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 24 Distribusi jawaban responden pada variabel intensitas belajar indikator motivasi

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya semangat berangkat sekolah ketika ada jam pelajaran Matematika	13	9	44	5
		18,3 %	12,7%	62%	7%
2	Saya menyiapkan materi belajar Matematika untuk hari	7	18	36	10
		9,9%	25,4%	50,7%	14,1%

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
	berikutnya				
3	Sebelum berangkat sekolah saya selalu sarapan agar kuat dalam belajar Matematika di sekolah	32	10	18	11
		45,1 %	14,1%	25,2%	15,5%
4	Ketika ada jam pelajaran Matematika saya malas berangkat sekolah	52	13	3	3
		73,2 %	18,3%	4,2%	4,2%

Berdasarkan Tabel 4.21 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 62%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 7%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 18,3% dan Sering sebesar 12,7%.
- b) Pada pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 50,7%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 9,9%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 25,4% dan Tidak Pernah sebesar 14,1%.
- c) Pada pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 45,1%, yang terendah dijawab Sering sebesar 14,1%, dan diantaranya dijawab Kadang-kadang sebesar 25,4% dan Tidak Pernah sebesar 15,5%.
- d) Pada pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 73,2%, yang terendah dijawab berturut-

turut Kadang-kadang dan Tidak Pernah sebesar 4,2%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 18,3%.

2) Durasi Kegiatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 25 Distribusi jawaban responden pada variabel intensitas belajar indikator durasi lingkungan

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Jam tambahan di sekolah cukup untuk membantu saya dalam memahami materi Matematika	9	22	32	8
		12,7 %	31%	45%	11,3%
2	Jam kegiatan bermain saya lebih banyak daripada kegiatan belajar Matematika	19	29	11	12
		26,8 %	40,8%	15,5%	16,9%
3	Saya belajar Matematika minimal 2 jam dalam sehari	4	6	32	29
		5,6%	8,5%	45,1%	40,8%
4	Pada hari libur, saya belajar Matematika lebih dari 2 jam dalam sehari	2	5	34	30
		2,8%	7%	47,9%	42,3%

Berdasarkan Tabel 4.22 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 45%, yang terendah dijawab

Tidak Pernah sebesar 11,3%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 12,7% dan Sering sebesar 31%.

- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sering sebesar 40,8%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 16,9%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 26,8% dan Kadang-kadang sebesar 15,5%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 45,1%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 5,6%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 8,5% dan Tidak Pernah sebesar 40,8%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 42,3%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 7% dan Tidak Pernah sebesar 42,3%.

3) Frekuensi Kegiatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 8 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 26 Distribusi jawaban responden pada variabel intensitas belajar indikator frekuensi kegiatan

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Pulang sekolah saya lebih suka bermain bersama teman -teman daripada memahami	15	31	16	9
		21,1 %	43,7%	22,5%	12,7%

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
	ulang materi Matematika				
2	Saya senang jika mengikuti jam belajar Matematika tambahan di sekolah	6	15	45	5
		8,5%	21,1%	63,4%	7%
3	Ketika di rumah saya tidak pernah belajar Matematika	14	44	7	6
		19,7%	62%	9,9%	8,5%
4	Saya menyempatkan belajar Matematika di rumah 4 kali dalam seminggu (termasuk mengerjakan PR, membaca maupun menulis catatan)	1	9	44	16
		1,4%	12,7%	62%	23,9%
5	Saya mengerjakan PR Matematika di kelas pagi-pagi sebelum dikumpulkan kepada guru	14	35	15	7
		19,7%	49,3%	21,1%	9,9%
6	Sebelum dan sesudah tidur saya menyempatkan membaca buku catatan Matematika saya	3	4	36	28
		4,2%	5,6%	50,7%	39,4%
7	Selain belajar Matematika di sekolah, saya mengikuti les di luar sekolah untuk memperdalam pengetahuan Matematika saya	7	5	16	43
		9,9%	7%	22,5%	60,6%
8	Saya tidak mengikuti les Matematika di luar sekolah	38	12	7	14
		53,5%	16,9%	9,9%	19,7%

Berdasarkan Tabel 4.23 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sering sebesar 43,7%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 12,7%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 21,1% dan Kadang-adang sebesar 22,5%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 63,4%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 7%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 8,5% dan Sering sebesar 21,1%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sering sebesar 62%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 8,5%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 19,7% dan Kadang-kadang sebesar 9,9%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 62%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 12,7% dan Tidak Pernah sebesar %.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sering sebesar 49,3%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 9,9%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 19,7% dan Kadang-kadang sebesar 21,1%.
- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 50,7%, yang terendah dijawab

Selalu sebesar 4,2%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 5,6% dan Tidak Pernah sebesar 39,4%.

- g) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Pernah sebesar 60,6%, yang terendah dijawab Sering sebesar 7%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 9,9% dan Kadang-kadang sebesar 22,5%.
- h) Pada item pernyataan 8, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 53,5%, yang terendah dijawab Kadang-kadang sebesar 9,9%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 16,9% dan Tidak Pernah sebesar 19,7%.

4) Presentasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 27 Distribusi jawaban responden pada variabel intensitas belajar indikator presentasi

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Ketika jam istirahat saya lebih memilih membaca buku Matematika di perpustakaan daripada ke kantin	1	0	25	45
		1,4%	0%	35,2%	63,4%
2	Ketika jam kosong saya tetap belajar Matematika di dalam kelas	2	6	47	16
		2,8%	8,5%	66,2%	22,5%

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
3	Saya tidak mempunyai jadwal kegiatan belajar Matematika yang teratur	30	23	14	4
		42,3 %	32,2%	19,7%	5,6%

Berdasarkan Tabel 4.24 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Pernah sebesar 63,4%, yang terendah dijawab Sering sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 1,4% dan Kadang-adang sebesar 35,2%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 66,2%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 8,5% dan Tidak Pernah sebesar 22,5%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 42,3%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 5,6%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 32,4% dan Kadang-adang sebesar 19,7%.

5) Arah Sikap

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 28 Distribusi jawaban responden pada variabel intensitas belajar indikator arah sikap

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya tidak pernah terlambat masuk kelas ketika pelajaran Matematika	20	18	22	11
		28,2%	25,4%	31%	15,5%
2	Setelah belajar Matematika saya merapikan tempat belajar dan buku - buku yang telah digunakan	24	22	23	2
		33,8%	31%	32,4%	2,8%
3	Saya meninggalkan buku catatan Matematika saya di laci meja sekolah dan tidak pernah di bawa pulang	47	18	5	1
		66,2%	25,4%	7%	1,4%

Berdasarkan Tabel 4.25 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 31%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 15,5%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 28,2% dan Sering sebesar 25,4%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 33,8%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 31% dan Kadang-kadang sebesar 32,4%.

- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 66,2%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 25,4% dan Kadang-kadang sebesar 7%.

6) Minat

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 29 Distribusi jawaban responden pada variabel intensitas belajar indikator minat

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi Matematika	30	26	13	2
		42,%	36,6%	18,3%	2,8%
2	Saya pergi ke perpustakaan agar dapat menambah pengetahuan Matematika	3	6	26	36
		4,2%	8,5%	36,6%	50,7%
3	Saya bertanya kepada guru apabila ada bagian yang belum saya pahami	29	24	18	0
		40,8 %	33,8%	25,4%	0%

Berdasarkan Tabel 4.26 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 42,3%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 2,8%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 28,2% dan Kadang-kadang sebesar 18,3%.

- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Pernah sebesar 50,7%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 4,2%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 8,5% dan Kadang-kadang sebesar 36,6%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 40,8%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 33,8% dan Kadang-kadang sebesar 25,4%.

7) Aktifitas

Berdasarkan data yang diperoleh dari 6 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 30 Distribusi jawaban responden pada variabel intensitas belajar indikator aktifitas

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya mengerjakan tugas-tugas Matematika yang diberikan oleh guru	40	23	7	1
		56,3%	32,4%	9,9%	1,4%
2	Saya berkonsultasi dengan guru Matematika jika menemukan kesulitan dalam pelajaran Matematika	15	22	30	4
		21,1%	31%	42,3%	5,6%
3	Ketika ulangan Matematika saya pernah menyontek	38	23	10	0
		53,5%	32,4%	14,1%	0%

No	Item Pernyataan	SL	S	KK	TP
4	Karena matematika banyak rumus dan angka, saya malas mencatat	40	27	3	1
		56,3%	38%	4,2%	1,4%
5	Saya senang membaca buku, terutama buku pelajaran Matematika	5	7	46	13
		7%	9,9%	64,8%	18,3%
6	Saya meminjam catatan pelajaran teman untuk melengkapi catatan pelajaran saya untuk membantu meningkatkan pemahaman saya	13	26	28	4
		18,3%	36,6%	39,4%	5,6%

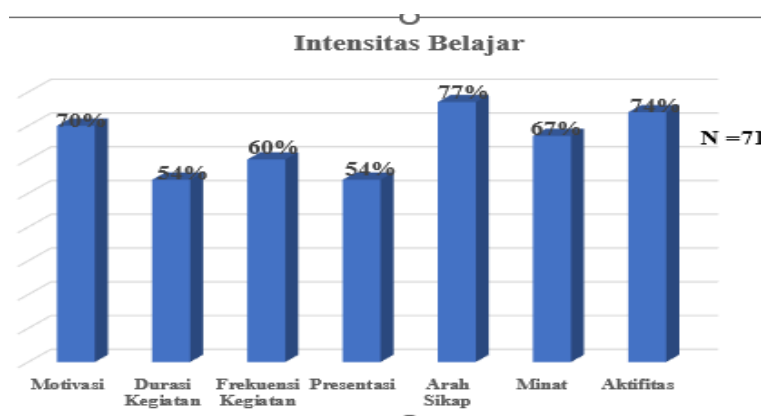
Berdasarkan Tabel 4.27 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 56,3%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 32,4% dan Kadang-kadang sebesar 9,9%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 42,3%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 5,6%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 21,1% dan Sering sebesar 31%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 53,5%, yang terendah dijawab Tidak

Pernah sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 32,4% dan Kadang-kadang sebesar 14,1%.

- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Selalu sebesar 56,3%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 1,4%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 38% dan Kadang-kadang sebesar 4,2%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 64,8%, yang terendah dijawab Selalu sebesar 7%, dan diantaranya dijawab Sering sebesar 9,9% dan Tidak Pernah sebesar 18,3%.
- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kadang-kadang sebesar 39,4%, yang terendah dijawab Tidak Pernah sebesar 5,6%, dan diantaranya dijawab Selalu sebesar 18,3% dan Sering sebesar 36,6%.

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam angket Susana belajar terdapat pada Diagram berikut ini:

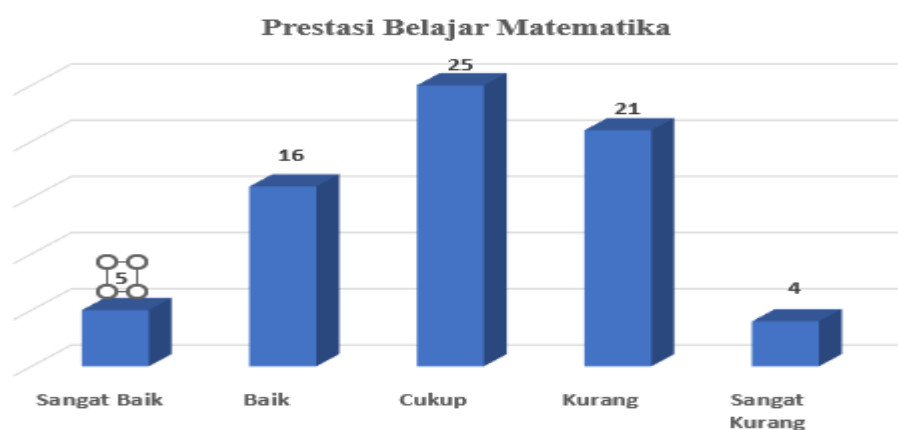


Tabel 4. 31 Persentase Intensitas Belajar

Berdasarkan Diagram 4.4 dapat diketahui bahwa 71 responden untuk intensitas belajar pada indikator motivasi sebesar 70%, durasi kegiatan sebesar 54%, frekuensi kegiatan sebesar 60%, presentasi sebesar 54%, arah sikap sebesar 77%, minat sebesar 67% dan aktifitas sebesar 74%. dengan katagori baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket intensitas belajar adalah 65% dengan katagori suasana belajar baik.

d. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar matematika diperoleh dari nilai matematika pada rapor semester 1 siswa kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan. Kemudian data prestasi belajar matematika yang diperoleh dirangkum ke dalam table distribusi frekuensi (lihat lampiran 22). Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata 87 dan standar deviasi (SD) adalah 9 yang digunakan untuk mengetahui standar prestasi belajar matematika siswa seperti terlihat pada diagram 4,5 di bawah ini.



Tabel 4. 32 Presentase Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan diagram 4.5 diatas, kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan memiliki 5 siswa dalam kategori sangat baik, 16 siswa dalam kategori baik, 25

siswa dalam kategori cukup, 21 siswa dalam kategori kurang dan 4 siswa dalam kategori sangat kurang, Adapun skor rata-rata untuk prestasi belajar matematika 86,96 atau dapat dikatakan prestasi belajar matematika siswa dalam kategori baik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* berbantuan *software SPSS 26*, salah satu caranya adalah dengan melihat nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Berikut adalah interpretasi dari uji normalitas:

Tabel 4. 33 Uji Nomalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000
	Std. Deviation	4.55616949
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.061
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.082
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.075
		.089

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan *output* pada Tabel 4.5 diperhatikan bahwa nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* = 0,082 melebihi taraf signifikan, yaitu $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, data dari suasana belajar, motivasi belajar, dan intensitas belajar yang mempengaruhi prestasi belajar matematika berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hasil uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 26* dan ditunjukkan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4. 34 Uji Linearitas Suasana Belajar dan Prestasi Belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square		Sig.
Prestasi Belajar Matematika * Suasana Belajar	Between Groups	(Combined)	1084.483	26	41.711		
						1.617	.078
		Linearity	308.536	1	308.536		
		Deviation from Linearity	775.947	25	31.038	11.964	.001
Within Groups			1134.700	44	25.789		
Total			2219.183	70			

Berdasarkan hasil *output SPSS 26*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,289. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antara suasana belajar, motivasi belajar, intensitas belajar dan prestasi belajar matematika adalah linear.

Tabel 4. 35 Uji Linearitas motivasi belajar dan prestasi belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined) Linearity	1226.883	31	39.577	1.555	.095
		Linearity	520.083	1	520.083	20.441	.001
		Deviation from Linearity	706.800	30	23.560	.926	.582
	Within Groups		992.300	39	25.444		
	Total		2219.183	70			

Berdasarkan hasil *output SPSS 26*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,582. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antara suasana belajar, motivasi belajar, intensitas belajar dan prestasi belajar matematika adalah linear.

Tabel 4. 36 Uji Linearitas suasana belajar dan prestasi belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined) Linearity	939.141	29	32.384	1.037	.450
		Deviation from Linearity	481.660	1	481.660	15.428	.001
			457.482	28	16.339	.523	.963
	Within Groups		1280.042	41	31.221		
	Total		2219.183	70			

Berdasarkan hasil *output SPSS 26*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,963. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antara suasana belajar, motivasi belajar, intensitas belajar dan prestasi belajar matematika adalah linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 26* dan ditunjukkan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4. 37 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Suasana Belajar	.870	1.149
	Motivasi Belajar	.771	1.297
	Intensitas Belajar	.726	1.378

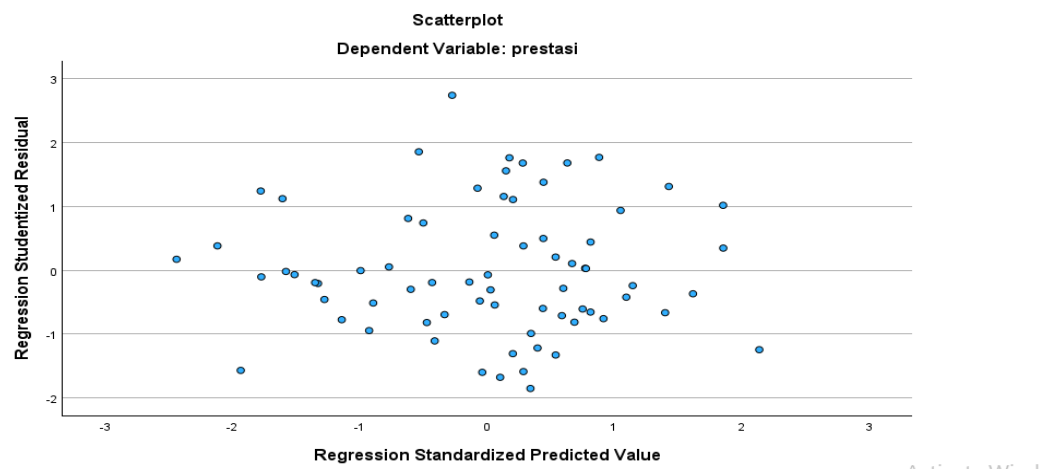
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan hasil *output SPSS 26* diperoleh nilai VIF untuk suasana belajar sebesar 1,149, untuk motivasi belajar sebesar 1,297 dan untuk intensitas belajar sebesar 1,378. Masing-masing nilai yang diperoleh kurang dari 10 ($VIF < 10$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 26* dengan metode *Scatter Plot*. Hasil dari uji tersebut dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.



Tabel 4. 38 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil *output* Diagram di atas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak

membentuk pola bergelombang, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan bantuan *software SPSS 26* dengan pengujian *Durbin Watson (d)* ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. 39 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.345	.316	4.657	1.711

a. Predictors: (Constant), Intensitas Belajar, Motivasi Belajar, Suasana Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Tabel 4.10 menunjukkan nilai *Durbin Watson (d)* sebesar 1,711 yang artinya berada di kelas $1.7041 < d < 2.2959$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil Pendugaan Model Struktural dengan Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Interpretasi *goodness of fit statistic* sebagai berikut:

```

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 0
Minimum Fit Function Chi-Square = 0.0 (P = 1.00)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 0.00 (P = 1.00)

The Model is Saturated, the Fit is Perfect !

Time used:      0.031 Seconds

```

Berdasarkan hasil *output* di atas, terlihat bahwa nilai $P = 1.00 > 0.05$, nilai *Chi-Square* = $0,00 < 0,05$ dan nilai *RMSEA* = $0,00 < 0,08$ (nilai *RMSEA* dapat dilihat pada Diagram 4.7 di bawah), maka model analisis jalur sudah memenuhi kriteria *Goodness of Fit Statistics*. Dengan demikian, model sudah fit dengan kata lain sudah sangat baik.

Ringkasan Hasil pendugaan koefisien lintasan dengan metode analisis jalur (*path analysis*) yang dihasilkan oleh program *Lisrel 8.80* disajikan pada Tabel 4.36 berikut.

Tabel 4. 40 Hasil Pendugaan dan Pengujian Koefisien Lintas Model Struktural dengan Metode Analisis Jalur (Path Analysis)

Komposisi Pengaruh	Koefisien Jalur	Standard Error	Nilai T	R-Square (Koefisien Determinasi)
$X_1 \rightarrow Y$	0,21	0,065	1,96	0,35
$X_2 \rightarrow Y$	0,31	0,061	2,81	
$X_3 \rightarrow Y$	0,25	0,083	2,12	

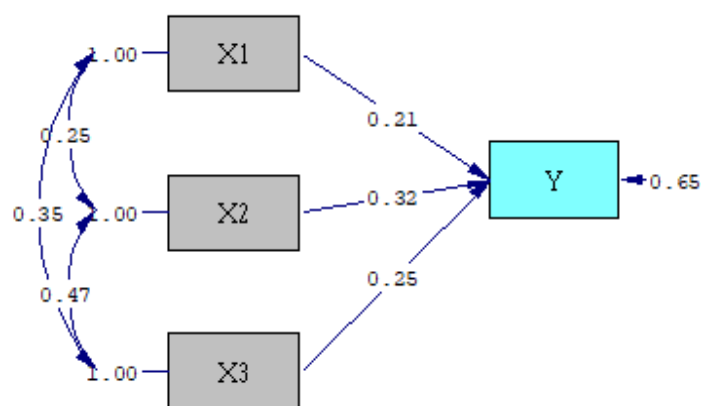
*Nilai T nyata pada $\alpha = 0.05$ yaitu 1,67

Berdasarkan Tabel 4.34 hasil pendugaan koefisien jalur dengan metode analisis jalur menunjukkan bahwa Suasana Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Intensitas Belajar (X_3) berpengaruh langsung secara positif yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y).

5. Interpretasi Hasil Dugaan Koefisien Lintas Model Struktural

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa variabel eksogen yaitu Suasana Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan KIntensitas Belajar (X_3) berpengaruh langsung terhadap variabel endogen yaitu Prestasi Belajar

Matematika (Y). Untuk lebih jelas lagi dalam mengetahui besar masing-masing pengaruh tersebut, dapat dilihat pada Diagram 4.8 berikut ini :



Chi-Square=0.00, df=0, P-value=1.00000, RMSEA=0.000

Diagram 4. 1 Model Struktural Analisis Jalur

Berdasarkan Diagram 4.3 dan nilai T yang disajikan pada Diagram 4.2 maka dapat dihitung pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dari masing-masing variabel eksogen dan variabel endogen yaitu Suasana Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Intensitas Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y) yang dipaparkan dalam uraian berikut ini.

- a. Pengaruh Suasana Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Hipotesis 1, H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1.96 > 1.667$. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa Suasana Belajar (X_1)

mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y). Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang positif secara signifikan.

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada Diagram 4.7 diketahui bahwa besar koefisien jalur dari Suasana Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar 0,21 dengan taraf positif artinya semakin nyaman suasana belajar siswa maka akan meningkat pula prestasi belajar matematika siswa. Besar pengaruh Suasana Belajar secara langsung terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar $(0.21)^2 = 0.0441$ atau 4%. Sementara secara tidak langsung pengaruh Suasana Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika karena hubungannya dengan Motivasi Belajar, dan Intensitas Belajar sebesar $(0,21 \times 0,25 \times 0,32) + (0,21 \times 0,47 \times 0,25) = (0,0168) + (0,024675) = 0,041475$ atau 4,1%. Adapun secara total pengaruh Suasana Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika adalah sebesar $4\% + 4,1\% = 8,1\%$.

b. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Hipotesis 2, H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.81 > 1.66$. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa Motivasi Belajar (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y). Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang positif secara signifikan.

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada Diagram 4.7 diketahui bahwa besar koefisien jalur dari Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar 0,32 dengan taraf positif artinya semakin meningkat motivasi belajar siswa maka akan meningkat pula prestasi belajar matematika siswa. Besar pengaruh motivasi Belajar secara langsung terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar $(0,32)^2 = 0,1024$ atau 10%. Sementara itu, secara tidak langsung pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika karena hubungannya dengan Suasana Belajar dan Intensitas Belajar sebesar $(0,31 \times 0,25 \times 0,22) + (0,31 \times 0,47 \times 0,24) = (0,0168) + (0,0376) = 0,0544$ atau 5,4%. Jadi, secara total pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar $10\% + 5,4\% = 15,4\%$.

c. Pengaruh Intensitas Belajar (X_3) Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Hipotesis 3, H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,12 > 1,66$. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa Intensitas Belajar (X_3) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y). Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa memiliki pengaruh yang positif secara signifikan.

Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada Diagram 4.7 diketahui bahwa besar koefisien jalur dari Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar 0,25 dengan taraf positif artinya semakin meningkat Intensitas Belajar siswa maka akan meningkat pula prestasi belajar matematika siswa. Besar pengaruh Intensitas Belajar secara langsung terhadap Prestasi Belajar Matematika

sebesar $(0.25)^2 = 0.0625$ atau 6%. Sementara itu, secara tidak langsung pengaruh Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika karena hubungannya dengan Suasana Belajar dan Motivasi Belajar sebesar $(0,25 \times 0,35 \times 0,21) + (0,25 \times 0,47 \times 0,32) = (0,018375) + (0,0376) = 0,055975$ atau 5,6%. Jadi, secara total pengaruh Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika sebesar $6\% + 5,6\% = 11,6\%$.

Nilai t_{hitung} bertujuan untuk menguji hipotesis yang terdapat pada penelitian ini. H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai t_{hitung} sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ memiliki arti terdapat pengaruh positif antara variabel X dengan Y, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ memiliki arti terdapat pengaruh negatif. H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai t_{hitung} sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel} / (-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel})$,⁶²

Hubungan positif atau negatif dapat diketahui dari tanda di depan konstanta variabel. Hubungan positif memiliki arti tiap-tiap kenaikan nilai variabel X disertai kenaikan pada nilai-nilai variabel Y.⁶³ Pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dapat dilihat dari hasil Diagram *standardized solution*, yang mana pengaruh langsung ditunjukkan melalui nilai yang tertulis antara dua variabel. Pengaruh tidak langsung dapat dilihat dari hasil perkalian yang melalui nilai dari variabel lain. Sedangkan, untuk pengaruh total

⁶² Sofyan Yamin and Heri Kurniawan, *Struktural Equation Modeling: Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner Dengan Lisrel-PLS* (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), hal. 178.

⁶³ Siswanto and Suryanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional* (Klaten: Bosscript, 2018), hal. 205.

merupakan hasil penjumlahan antara pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung.⁶⁴

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka kajian ilmiah yakni untuk mengetahui pengaruh suasana belajar, motivasi belajar dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu suasana belajar (X_1), motivasi belajar (X_2) dan intensitas belajar (X_3) serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika siswa (Y). Data suasana belajar, motivasi belajar dan intensitas belajar didapat dengan menyebarkan angket kepada 71 responden. Sedangkan, untuk data prestasi belajar matematika didapat dari nilai rapor matematika semester 1 siswa kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Selatan.

Dalam pengujian analisis jalur pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh langsung, tidak langsung dan total dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun pembahasan penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Suasana Belajar (X_1)

Data suasana belajar siswa diperoleh dari penyebaran 34 butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang mencakup dua aspek yaitu lingkungan sosial sebanyak 17 item pernyataan, dan lingkungan non sosial sebanyak 17 item

⁶⁴ Imam Ghozali and Fuad, *Structural Equation Modelling: Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Program Lisrel 8.80*, hal. 318.

pernyataan dari rentang skala *likert* 1-4. Persentase perolehan diketahui bahwa pada aspek lingkungan belajar sebesar 62% dengan kategori baik, dan aspek lingkungan non sosial sebesar 65% dengan kategori baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket suasana belajar adalah 61% dengan kategori suasana belajar baik, Adapun skor persentase rata-rata untuk angket suasana belajar adalah 64% dengan kategori suasana belajar baik

Pada hasil penelitian melalui pengujian analisis jalur didapat bahwa untuk suasana belajar berpengaruh secara langsung sebesar 4%, secara tidak langsung sebesar 4,1%, dan secara total sebesar 8,1%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh suasana belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa baik pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis didukung oleh berbagai penelitian lain, diantaranya dilakukan oleh berbagai penelitian lain, diantaranya dilakukan oleh Dorman dkk. dan Wulandari. Semua penelitian yang dilakukan oleh berbagai ahli tersebut memiliki substansi yang sama yaitu mengenai suasana belajar (lingkungan belajar). Adapun penjabaran selebihnya adalah sebagai berikut.

Dalam penelitian Dorman, Adams dan Ferguson dengan judul “*A Cross-National Investigation of Student Perceptions of Mathematics Classroom Environment and Academic Efficacy In Secondary School*”. Hasil penelitiannya

tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kelas (suasana belajar) berhubungan positif dengan keberhasilan akademik.⁶⁵

Dalam penelitian Wulandari mengenai pengaruh kepercayaan diri dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika, menyimpulkan bahwa kepercayaan diri dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.⁶⁶

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, hasilnya mungkin ada yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti tempat, sampel dan instrumen yang digunakan dalam penelitian berbeda sehingga hasilnya juga berbeda. Maka dapat disimpulkan bahwa suasana belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

2. Motivasi Belajar (X_2)

Data motivasi belajar siswa diperoleh dari penyebaran 35 butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang mencakup lima aspek yaitu ketekunan dalam belajar sebanyak 10 item pernyataan, ulet dalam menghadapi kesulitan sebanyak 7 item pernyataan, minat dan ketajaman dalam belajar sebanyak 6 item pernyataan, berprestasi dalam belajar sebanyak 6 item pernyataan dan mandiri dalam belajar sebanyak 6 item pernyataan dari rentang skala *likert* 1-4. Persentase perolehan diketahui bahwa untuk motivasi belajar pada aspek ketekunan dalam belajar sebesar 83% dengan kategori baik, aspek ulet dalam menghadapi kesulitan

⁶⁵ Dorman dkk, "A Cross-National Investigation of Student Perceptions of Mathematics Classroom Environment and Academic Efficacy In Secondary School," 2023.

⁶⁶ Wulandari, *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*, 2012.

sebesar 75% dengan kategori baik, aspek minat dan ketajaman perhatian dalam belajar sebesar 72% dengan kategori baik, aspek berprestasi dalam belajar sebesar 75% dengan kategori baik, dan aspek mandiri dalam belajar sebesar 64% dengan kategori baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket motivasi belajar adalah 64% dengan kategori motivasi belajar baik.

Pada hasil penelitian melalui pengujian analisis jalur didapat bahwa motivasi belajar berpengaruh secara langsung sebesar 10%, secara tidak langsung sebesar 5,4%, dan secara total sebesar 15,4%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa baik pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total.

Motivasi belajar siswa dapat ditunjukkan pada aspek perubahan aktivitas siswa dalam belajar. Perubahan aktivitas belajar siswa bisa disebabkan adanya dorongan dari dalam diri atau karena memperoleh rangsangan yang positif dari luar sehingga siswa tergerak untuk bersemangat atau termotivasi untuk belajar

Selanjutnya menurut M. Ustman Najati yang di kutip oleh Abdul Rahman Shaleh menyatakan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu

Adapun penjelasan dari beberapa penelitian tersebut sebagai berikut, Menurut Hardani mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan intensitas belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika menyimpulkan bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dan intensitas belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika⁶⁷

Menurut Monika Sidabutar dkk, dalam jurnal “ menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, yaitu semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi prestasi siswa.⁶⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

3. Intensitas Belajar (X_3)

Data Intensitas Belajar siswa diperoleh dari penyebaran 31 butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang mencakup tujuh indikator yaitu yaitu mengenali motivasi sebanyak 4 pernyataan, durasi kegiatan sebanyak 4 pernyataan, frekuensi kegiatan sebanyak 8 pernyataan, presentasi sebanyak 3 pernyataan, arah sikap sebanyak 3 pernyataan, minat sebanyak 3 pernyataan dan aktifitas sebanyak 6 item pernyataan dari rentang skala *likert* 1-4. Persentase perolehan diketahui bahwa untuk intensitas belajar pada indikator motivasi sebesar 70% dengan kategori baik, indikator durasi kegiatan sebesar 54% dengan kategori baik, indikator frekuensi kegiatan sebesar 57% dengan kategori cukup baik, indikator presentasi sebesar 53% dengan kategori baik, dan pada indikator arah sikap sebesar 76% dengan kategori baik, indikator minat sebesar 66% dan indikator aktifitas sebesar 73%. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket intensitas belajar adalah 64% dengan kategori intensitas belajar baik.

⁶⁷ Hardani, “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Intensitas Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika, 2010.,” *Jurnal Dimensi Pnedidikan* 3 (2010).

⁶⁸ Monika Sidabutar dkk, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa,” *Jurnal EPISTEMA* 1 (2020): 2.

Pada hasil penelitian melalui pengujian analisis jalur didapat bahwa intensitas belajar berpengaruh secara langsung sebesar 6%, secara tidak langsung sebesar 5,6%, dan secara total sebesar 11,6%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa baik pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ninda Ayu Novitasari tahun 2016 dengan judul pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengaruh antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa dan (2) besarnya pengaruh antara intensitas dengan hasil belajar siswa adalah 0,43 dengan persentase koefisien determinasi sebesar 18,49%. Hal tersebut berarti hasil belajar siswa dipengaruhi 18,49% oleh intensitas belajar dan 81,51% dari faktor lain.⁶⁹

Menurut Slameto "belajar efektif membentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri siswa yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan⁷⁰". Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengetahuan baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan- kebiasaan, ketrampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap- sikap sosial, dan emosional sehingga pada akhirnya akan tercapai prestasi

⁶⁹ Ninda Ayu Novitasari, "Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang" (Universitas Negeri Malang, 2016).

⁷⁰ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* Edisi revisi, 2003. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

belajar yang lebih tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis didukung oleh berbagai penelitian lain, diantaranya dilakukan oleh Jehanzeb R. Cheema dan Anastasia Kitsantas, Widyaningrum, Ratna D.S dan Hardani. Semua penelitian yang dilakukan oleh berbagai ahli tersebut memiliki substansi yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar.

Menurut Ratna D.S mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan intensitas belajar anak terhadap hasil belajar matematika, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi dan intensitas belajar anak terhadap hasil belajar matematika.⁷¹ Maka dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

⁷¹ Ratna D.S, "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Intensitas Belajar Anak terhadap Hasil Belajar Matematika." (2006).